BAB V

PENUTUP

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya maka, peneliti dapat mengemukakan beberapa hal yang ditarik sebagai kesimpulan-kesimpulan dari uraian yang telah dijabarkan sebelumnya.

5.1 KESIMPULAN

1. **Daya Tarik Fisik** seorang penyanyi dangdut dalam saweran pada hiburan di kota Bandung, dalam penelitian ini pada acara hajatan memang tidak dapat dipungkiri harus cantik, tampan, komunikatif dengan penontonnya dan memiliki suara yang bagus serta berpenampilan menarik dengan cara cara berbusana yang tetap memperhatikan situasi dan kondisi serta etika yang berlaku di tempat hiburan tersebut berlangsung. Karena daya tarik fisik tersebut merupakan faktor utama yang pertama dilihat dari seorang penyanyi oleh penontonnya, sehingga apabila memenuhi kriteria tersebut penonton akan dengan sukarela memberikan uang saweran pada penyanyi tersebut.
2. **Kesamaan,** diantara penyanyi sebagai komunikator dan penonton atau penyawer sebagai komunikan merupakan faktor yang menjadi ketertarikan antar keduanya. Seseorang yang sama-sama memiliki kegemarannya terhadap musik dangdut, bernyanyi dan bergoyang layaknya seorang penyanyi dalam suatu acara hajatan atau resepsi,

tentu akan terjalin sebuah komunikasi yang memuaskan. Sehingga dengan adanya faktor kesamaan tersebut membuat hati penontonnya bahagia dengan memberikan sejumlah uang saweran sebagai bentuk kebahagiaannya.

3. **Keakraban,** yang terjalin antara penyanyi dengan penontonnya suatu faktor yang tentunya mempengaruhi penonton untuk menyawer seorang penyanyi tersebut. Karena jelas sudah bahwa komunikan dalam hal ini penonton sangat menyukai seorang penyanyi yang mampu dan berhasil mendekatkan dirinya dengan penonton sehingga hubungan yang terjalin diantara keduanya erat dan tentunya mendapat respon positif dari penontonnya. Respon positif tersebut ditunjukkan penonton dalam bentuk penerimaan, kebahagiaan dan tentunya saweran. Namun beda halnya dengan keakraban yang terjalin oleh ikatan keluarga atau relasi, keakraban tersebut bagi sebagian penonton tidak ditanggapi dengan berakhir pada pemberian saweran karena dengan alasan-alasan tertentu. Ini membuktikan bahwa keakraban yang terjalin antara penyanyi dangdut dengan penonton secara spontan atau alamiah terjadi pada saat acara berlangsung akan lebih mendapatkan respon positif dan simpati yang lebih.
4. Dengan demikian, **daya tarik penyanyi dangdut** dapat muncul baik disadari maupun tidak, dilihat dari penampilan pertama yaitu cantik, tampan, suara yang bagus juga kostum yang menarik yang tentunya disesuaikan juga dengan situasi dan kondisi. Dengan adanya daya tarik

fisik tersebut kita mencoba untuk mengenal satu sama lain dengan mencari atau menemukan kesamaan-kesamaan seperti suka akan selera yang sama yaitu suka akan musik dangdut, suka menyanyi dan berjoget atau bergoyang. Dengan memunculkan kesamaan tersebut, maka akan muncul suatu keakraban menerima dan mengakui antara satu sama lain yang tidak ada batasan, dan tidak mengenal status dan lainnya. Sehingga dari ketiga faktor diatas (daya tarik fisik, kesamaan dan keakraban) menjadikan seorang penonton akan menunjukkan ketertarikannya pada seorang penyanyi dengan melayangkan atau memberikan saweran sebagai ungkapan rasa senang dan bahagia atas terpenuhinya suatu kepuasan batin penonton oleh seorang penyanyi dangdut.

5.2 SARAN

5.2.1 Saran Untuk Penyanyi

1. Cantik, tampan dan penampilan kostum yang menarik memang yang menjadi pusat perhatian penonton untuk menyawer, namun sebagai seorang penyanyi tentu harus mengutamakan kualitas suara dan bernyanyi dengan sebaik mungkin dengan pembawaan yang komunikatif pada penampilannya.
2. Goyangan dalam musik dangdut memang perlu, namun tetap harus memperhatikan situasi dan kondisi. Menjadi seorang penyanyi dangdut tidak harus bergoyang yang seronok tapi

bergoyang yang sewajarnya dengan mengikuti hentakan iramanya, itulah dangdut.

3. Kostum dalam setiap aksi panggung pasti harus diperhatikan, tidak harus terbuka atau minim namun nyaman dan sopan lebih terhormat. Pilihlah kostum yang *up to date* (terkini) tidak ketinggalan jaman, dan hindari pemakaian kostum yang "mencolok". Buatlah *image* (kesan) penyanyi dangdut yang elegan bukan norak atau kampungan.
4. Jagalah *attitude* (sikap) selama berada di lokasi acara, baik di atas panggung maupun di bawah panggung. Karena meskipun kebanyakan penyanyi dalam acara hajatan adalah penyanyi daerah atau lokal, namun tetap saja di mata penonton seorang penyanyi adalah sosok artis yang menjadi pusat perhatian.

5.2.2 Saran Untuk Masyarakat

1. Hormatilah dan hargailah seorang penyanyi dangdut dalam suatu acara hiburan, khususnya acara hajatan. Karena dari pengamatan yang dilakukan peneliti, banyak terjadi pelecehan-pelecehan dari penonton kepada penyanyi.
2. Hormatilah dan hargailah penonton atau tamu undangan yang hadir pada acara hajatan tersebut, karena hiburan dangdut yang disuguhkan tidak ditujukan pada salah satu orang saja namun siapa saja yang pada kesempatan itu hadir.

3. Dalam proses menyawer penyanyi diatas panggung, sebaiknya tertib dan tidak ramai-ramai naik ke atas panggung. Karena dikhawatirkan akan terjadi suatu hal yang tidak diinginkan.
4. Tidak memandang rendah kepada penyanyi dangdut, karena tanpanya hiburan tidak akan berarti.

5.2.3 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

1. Pengamatan mengenai daya tarik penyanyi dangdut, disarankan lebih spesifik dan mendalam di dalam pembahasan, misalkan : mengkaji sikap atau perilaku seorang penyanyi dangdut, komunikasi verbal dan nonverbal yang dilakukan oleh penyanyi dangdut dan lain sebagainya.
2. Meneliti tindakan yang dilakukan oleh penggagas-penggagas musik dangdut sebagai *follow up* serta evaluasi dan peningkatan kualitas penyanyi dan musik dangdut.
3. Untuk memperjelas data yang diperoleh, disarankan untuk lebih membaca referensi-referensi dari berbagai literatur baik buku dalam negeri maupun luar negeri sebagai tambahan yang lebih luas dan mendalam.